

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI MEDIA BUKU CERITA GAMBAR SERI DI KELOMPOK BERMAIN AL KHODIJAH KEDUNDUNG MAGERSARI KOTA MOJOKERTO

Viera Indriyani
(farellanang@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Nurul Khotimah
(nurul_art77@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Kemampuan Berbahasa anak-anak usia 3 – 4 tahun pada umumnya mulai menggunakan kalimat yang tersusun dengan baik sesuai aturan tata bahasa. Mereka mulai menggunakan kata ganti orang saya, kamu, dan aku secara benar. Mereka juga tahu paling kurang tiga kata depan, biasanya di, di atas dan di bawah (Seefeldt & Wasik, 2008:74). Mereka menggunakan bahasa untuk menyampaikan pendapat dan kebutuhan mereka. Sementara yang dialami oleh anak didik di Kelompok Bermain Al Khodijah sebagian dari mereka masih belum mampu mengolah kata – kata nya dan cenderung pasif atau menggunakan kata – kata dengan bahasa yang masih belum baku, dalam aspek pemakaian kata dan salah menamakan benda. Salah satu cara menstimulasi untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, peneliti menggunakan metode bercerita melalui media buku cerita gambar seri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru, anak didik dan mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa melalui media buku cerita gambar seri pada anak Kelompok Bermain Al Khodijah Kedundung Magersari Kota Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Setiap siklusnya terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, observasi, pelaksanaan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak didik Kelompok Bermain Al Khodijah Kedundung Magersari Kota Mojokerto tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 15 anak terdiri dari 12 anak perempuan dan 4 anak laki – laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil analisis data pada siklus I kemampuan berbahasa anak sebesar 63.33%, hasil ini belum sesuai dengan kriteria pencapaian tingkat perkembangan anak. Maka, penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Kemampuan berbahasa anak pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79%. Untuk itu berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media buku cerita gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak di Kelompok Bermain Al Khodijah Kedundung Magersari Kota Mojokerto

Kata kunci :Kemampuan Berbahasa, Media Buku Cerita Gambar Seri

ABSTRACT

Lack of language skills in children occurs when small children since they were rarely invited to communicate. In the processing words of the students in Play Group Al KhodijahKedundungMagersari Kota Mojokerto , not maximized . As a teacher who has the responsibility for learning, researchers wanted to update the condition by using the media picture story book series appeals to children, through the method of conversations and storytelling . The purpose of this study is to describe the activities of teachers, students and determine the increase language skills through the medium of picture story book series for children of Play Group Al KhodijahKedundungMagersari Kota Mojokerto.

This study uses action research is designed in the form of a cycle in two cycles. In each cycle consisted of two meetings in each meeting is divided into four stages: planning, implementation, data collecting and reflection. Data collecting techniques used observation and documentation, while the technique of using a descriptive qualitative data analysis.

Based on the analysis of the data obtained that through storytelling using media picture story book series can be seen from the comparison between the percentage of success of the first cycle and the second cycle is equal to 63.33 % , and 79 % , it can be said to be successful .

It can be concluded that media images story book series can improve language skills in children in Play Group Al Khodijah Kedundung Magersari Kota Mojokerto

Keywords: Language Skills , Media Story Picture Book Series

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Menurut Susanto (2011:74) "Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi". Keterampilan berbahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui komunikasi kita dapat memahami pikiran dan perasaan orang lain. Setiap anak mempunyai kesanggupan untuk menyatakan apa yang terkandung dalam pikirannya melalui bahasa. Jadi bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk menyatakan diri serta untuk menyatakan apa yang terkandung dalam pikirannya. Secara umum dalam kehidupan sehari – hari setiap anak normal belajar berbahasa melalui proses mendengar/menyimak, melalui proses itulah akhirnya anak belajar berbicara. Kecerdasan bahasa dapat menunjukkan kecerdasan logika berfikir seorang anak. Jika dia bisa berbahasa / berbicara dengan bagus dan lancar, niscaya logika berfikirnya akan bagus. Pandai berbahasa bukan hanya berarti menguasai banyak bahasa, melainkan si anak mempunyai kemampuan dalam mengolah bahasa.

Seperti yang diungkapkan Montessori dalam (Suyadi, 2010:97), ketika anak 'belajar' berbahasa melalui interaksi dengan orang dewasa, anak – anak tidak hanya 'mempelajari' redaksi kata dan kalimat, melainkan juga struktur kata dan kalimat itu sendiri.

Pada kenyataannya anak prasekolah rata-rata belum banyak yang menguasai kosa kata yang baku. Hal ini terlihat dari komunikasi yang mereka gunakan sehari – hari di sekolah, kadang juga ada anak tidak mau berbicara jika ada pertanyaan dari guru atau dalam kegiatan lain, hal ini tentunya akan menghambat perkembangan berbahasanya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran di Kelompok Bermain Al Khodijah Kedundung Magersari Kota Mojokerto, yang berjumlah 15 anak, setelah dilakukan pengamatan, ternyata sebagian dari mereka masih belum mampu mengolah kata – kata nya dan cenderung pasif atau menggunakan kata – kata dengan bahasa

yang belum baku atau formal ketika menerima rangsangan dari guru, terkadang mereka tidak dapat menceritakan kembali tentang isi cerita yang telah diceritakan oleh guru, dan sebagian besar mereka hanya menirukan jawaban teman jika diajukan pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Buku Cerita Gambar Seri". Diharapkan anak dapat mengembangkan bahasa aktif dan pasifnya, bahasa pasif dikembangkan ketika anak menyimak deskripsi benda yang disampaikan guru, bahasa aktif berkembang saat anak mencoba menjawab pertanyaan yang disampaikan. Sehingga kemampuan berbahasa anak dapat meningkat dengan baik setelah menggunakan media gambar seri. Karena media buku Cerita gambar seri merupakan media yang unik, dengan menggabungkan gambar yang satu dengan gambar yang lainnya dalam bentuk yang kreatif, media yang sanggup menarik perhatian semua orang termasuk anak-anak dari segala usia, karena memiliki kelebihan, yaitu mudah dipahami.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana aktivitas guru, anak didik dalam penggunaan media buku cerita gambar seri dan bagaimana Peningkatan kemampuan berbahasa anak setelah menggunakan media buku cerita gambar seri di Kelompok Bermain Al Khodijah Kedundung Magersari Kota Mojokerto

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan aktivitas guru, anak didik dan peningkatan kemampuan berbahasa melalui media buku cerita gambar seri pada anak didik Kelompok Bermain Al Khodijah Kedundung Magersari Kota Mojokerto

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi anak didik, melalui media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan dalam mengolah kata sehingga dapat berkomunikasi dengan baik. Dan untuk guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Kemampuan berbahasa merupakan kesanggupan, kecakapan, kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang arbiter, digunakan untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang baik. Dan Kemampuan berbahasa adalah kemampuan anak dalam mengolah kata, atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Anak yang mempunyai kemampuan ini berarti mampu berargumentasi meyakinkan

bahwa pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita gambar seri masih memerlukan kreativitas dan motivasi dengan memberi kesempatan kepada anak dalam mengolah kata menggunakan media buku cerita gambar seri.

Siklus II

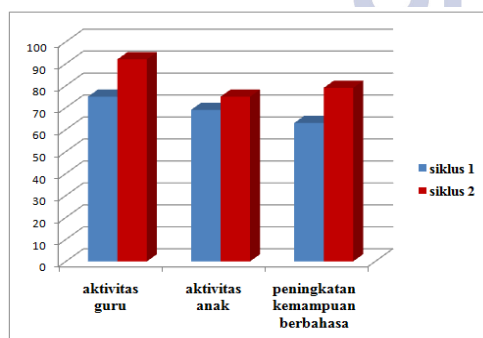
Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, guru melakukan tindakan perbaikan dalam memberi apersepsi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, cara mendemonstrasikan kegiatan diperjelas serta dalam memberi penguatan disesuaikan dengan tema. Tindakan yang dilakukan terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

Tabel 1
Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Anak
pada Kemampuan Berbahasa

No	Lembar observasi	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas Guru	75%	92,5%
2	Aktivitas anak	69,5%	75,6%
3	Kemampuan berbahasa	63,33%	79%

(Sumber: Hasil perhitungan aktivitas guru dan anak pada kemampuan berbahasa)

Grafik olah data berdasarkan tabel hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui media buku cerita gambar seri mulai dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:



Grafik 1
Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Anak
Kemampuan Berbahasa

Berdasarkan grafik di atas maka pada siklus I data pengamatan pada aktivitas guru,

skor yang diperoleh sebanyak 75%, sedangkan dari data pengamatan aktivitas anak sebanyak 69.5% dan Kemampuan berbahasa sebanyak 63.33 %.

Dari hasil observasi awal pada siklus I ketiga aspek belum ada yang mencapai ketuntasan , dari hasil yang diperoleh belum berhasil karena belum mencapai target yang ditentukan yaitu >76 %. Setelah diadakan perbaikan dan tindakan tampak ada peningkatan siklus ke II.

Perolehan skor pada aktivitas guru sebesar 92.5%, perolehan skor pada aktivitas anak sebesar 75.6% dan perolehan kemampuan berbahasa sebesar 79%.

PENUTUP **Simpulan**

Dari hasil penelitian tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media buku cerita gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak di Kelompok Bermain Al Khodijah Kedundung Magersari Kota Mojokerto

Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, yaitu dalam proses belajar mengajar guru harus lebih kreatif lagi dalam menggunakan media yang tepat dan beragam agar anak didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Salah satunya menggunakan media buku cerita gambar seri, karena media ini sangat efektif dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa aktif dan pasif anak. Dan media buku cerita gambar seri, karena sumber belajar dan media pembelajaran sangat diperlukan sebagai motivasi anak , agar anak antusias dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai dan mencapai ketuntasan. Selain itu *setting* kelas yang kondusif mohon diperhatikan guru, agar dalam proses pembelajaran menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aisyah, Siti, dkk. 2009. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Alwi, Hasan. 2002. *Pengertian Bahasa*. Jakarta: Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Amstrong, Thomas. 2005. *Kinds Of Smart; Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda berdasarkan Teori*

- Multiple Intelligence*. Jakarta: Gramedia, cet. 5, Hal. 19
- Azis, Abdul bin Ibrahim el-Ushaili, 2009. *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak*. Malang: Gadjah Mada University Press
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Tiara Wacana
- Sadiman, Dr. Arief. S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Santrock, John W. 2008. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Seefeldt, C., & Wasik, B.A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks
- Sugiono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian, Bandung*. Alfabeta,
- Sudjana, Nana & Riva'i, Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada
- Suyadi, M.Pd.I. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. 2006. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya